

**ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA PENGELOLAAN  
“TUGAS AKHIR” PERTUNJUKAN SENI DI STKW (SEKOLAH TINGGI KESENIAN  
WILWATIKTA) DAN UNESA (UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA)**

Skripsi

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Penyelesaian Program Penelitian Strata Satu  
Jurusan Akuntansi



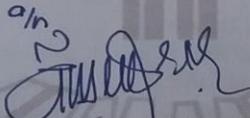
PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

Nama : Tugu Prima Riyanto  
Tempat, tanggal lahir : Surabaya, 26 November 1990  
NIM : 2009310557  
Jurusan : Akuntansi  
Program Pendidikan : Strata 1  
Konsentrasi : Akuntansi Sistem  
Judul : Analisis Penerapan Sistem Informasi Akuntansi  
Pada Pengelolaan "Tugas Akhir" Pertunjukan Seni  
Di STKW ( Sekolah Tinggi Kesenian Wilwatikta )  
Surabaya, UNESA ( Universitas Negeri Surabaya )

Disetujui dan diterima baik oleh

Dosen Pembimbing,

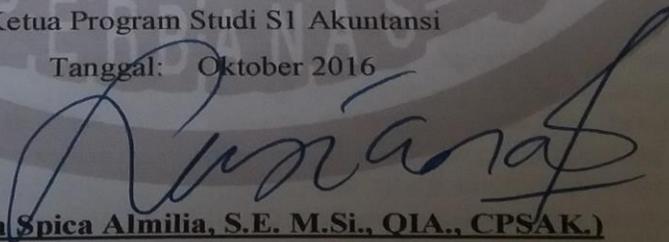
Tanggal: Oktober 2016

*a/n*  


**(Triana Mawasari S.E. Ak., M.Si. CA.)**

Ketua Program Studi S1 Akuntansi

Tanggal: Oktober 2016



**(Dr. Luciana Spica Almilialia, S.E. M.Si., OIA., CPSAK.)**

**THE IMPLEMENTATION ANALYSIS OF ACCOUNTING INFORMATION SYSTEMS  
MANAGEMENT "FINAL" ART SHOW IN STKW (SEKOLAH TINGGI KESENIAN  
WILWATIKA) AND UNESA (UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA)**

**Tugu Prima Riyanto**  
STIE Perbanas Surabaya  
2009310557

Email : tuguprimariyanto@gmail.com  
Jl. Nginden Semolo 34 – 36 Surabaya

**ABSTRACT**

*Position the purpose of this study was to determine the design of accounting information systems on revenue cycle management and cash expenditures on Final Performance STKW and UNESA Surabaya. Where researchers used measures in the system design, namely descriptive analysis unit System and System Design. Implementation is also discussed in this study, but because of the scope of this study is only limited to giving recommendations to be implemented or not is the authority of the management team at the University. This study used a qualitative approach using non-participan observation, interviews and document analysis. The data retrieved is data Final in 2012-2014. Findings from this study show just how important the role of accounting information system in controlling management Final show at Art University in Surabaya, especially in STKW and UNESA Surabaya. Where the income and expenditure cycle will always refer to the financial statements that have been made during the design process End Task done.*

**Keywords:** *accounting system, accounting information systems, cash expenditure cycle, the cycle of cash generation.*

**PENDAHULUAN**

Sistem informasi akuntansi merupakan salah satu pengaruh dalam perusahaan yang menggunakan Akuntansi. Akuntansi sendiri merupakan sebuah sistem informasi yang mengukur aktivitas bisnis, memproses data menjadi laporan, dan mengkomunikasikan hasilnya kepada para pengambil keputusan (Horngren, dan Harrison, 2007:4). Pada pembuatan sistem informasi akuntansi, perusahaan harus melakukan beberapa tahapan untuk menghasilkan pencatatan-pencatatan dalam proses penjualan produk barang ataupun jasanya.

Menurut Bodnar dan Hopwood (2001) dalam Windy Atmawardani R dan Lana Sularto (2011), sistem informasi akuntansi meliputi kegiatan yang berkaitan dengan

siklus pengolahan akuntansi yang terdiri dari 5 siklus seperti : (a) Siklus Pendapatan, (b) Siklus Pengeluaran, (c) Siklus Produksi, (d) Siklus Pembiayaan, dan Siklus Pelaporan Keuangan.

Menurut Widjajanto (2001 : 304) siklus pendapatan adalah daur yang meliputi fungsi – fungsi yang diperlukan untuk menjadi produk dan jasa yang dihasilkan perusahaan kepada pelanggan. Hal ini berarti bahwa proses daur yang dilakukan tersebut merupakan ujung tombak perusahaan untuk mendapatkan penghasilan dari penjualan barang atau jasa. Tujuan dari siklus pendapatan adalah untuk menukar barang atau jasa yang dihasilkan perusahaan menjadi kas. Siklus pengeluaran kas adalah proses pembayaran kewajiban yang

dihasilkan oleh sistem pembelian (Hall, 2007:333). Siklus pengeluaran kas merupakan aktivitas bisnis yang berulang-ulang dan operasi-operasi pemrosesan data yang saling terkait dengan proses pembelian dan pembayaran atas barang dan jasa. Tujuan dari siklus pengeluaran adalah untuk mengubah kas perusahaan ke dalam bentuk bahan baku fisik serta sumber daya manusia yang dibutuhkan untuk menjalankan bisnis. Setelah terjadi siklus penerimaan dan siklus pengeluaran kas maka yang terjadi selanjutnya adalah mengolah bahan baku fisik dan sumber daya manusia yang diperoleh dari siklus pengeluaran ke dalam siklus produksi untuk menghasilkan barang dan jasa.

Siklus akuntansi yang dilakukan oleh perusahaan atau organisasi terus mengalami perkembangan mengikuti perkembangan jaman dan sesuai dengan kebutuhan perusahaan atau organisasi itu sendiri. Hal itu pula yang terjadi pada manajemen sistem pertunjukan baik yang berorientasi pada laba maupun nirlaba. Manajemen sebuah pertunjukan juga memerlukan sistem akuntansi untuk kemudahan dalam proses pencatatan hingga pengambilan sebuah keputusan serta keberhasilan manajemen pertunjukan. Seperti halnya manajemen pertunjukan yang diadakan oleh mahasiswa tingkat akhir jurusan seni di beberapa perguruan tinggi di Surabaya. Pada dasarnya pihak manajemen pertunjukan tersebut sangat kurang mengerti akan ilmu pengetahuan tentang sistem informasi akuntansi yang digunakan dalam mengelola suatu pertunjukan karena ilmu yang diperoleh hanya berfokus tentang seni dan pertunjukannya tanpa diimbangi dengan ilmu pengelolaan manajemen dan keuangan yang baik dan benar sehingga belum dapat menerapkan sistem akuntansi sebagai dasar dalam pencatatan sebuah transaksi maupun pengambilan sebuah keputusan.

Proses kegiatan tersebut dapat memunculkan kendala seperti dalam pembiayaan menggunakan mediasi lain untuk membuat Karya Tari ataupun Musik, serta dalam pengelolaan pakaian tari dengan tujuan suatu pertunjukan serta pengeluaran lainnya. Pengungkapan ini telah lama terjadi sejak awal STKW (Sekolah Tinggi Kesenian Wilwatikta) dan UNESA dibangun, tetapi banyak mahasiswa-mahasiswi yang masih kurang akan pengetahuan tentang sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi juga dapat digunakan dalam perhitungan apabila mahasiswa-mahasiswi mendapatkan tugas atau panggilan kerja lapangan (menari) pada suatu pertunjukan di dalam negeri maupun luar negeri.

Dari uraian diatas dapat terlihat bahwa kurangnya pengetahuan sistem informasi akuntansi pada kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa-mahasiswi di STKW dan UNESA karena terbatasnya ilmu yang diperoleh dari pengampu mata kuliah tentang sistem informasi akuntansi. Penerapan tentang pencatatan, pengambilan keputusan, efisiensi biaya, *sharing knowledge, value change* secara efektif, dan peningkatan kualitas hingga mengurangi biaya produk dan jasa yang dihasilkan dalam Karya Tugas Akhir bagi mahasiswa-mahasiswi STKW dan UNESA tidak lepas dari peran sistem informasi akuntansi sebagai alat ukur pembiayaan selama proses pembuatan Karya tersebut.

## **RERANGKA TEORITIS dan HIPOTESIS Sistem**

Teori Menurut O'Brien (2005:29), sistem adalah sekumpulan dari elemen yang saling berhubungan atau berinteraksi hingga membentuk suatu kesatuan, selain itu sistem juga dapat diartikan sebagai sekelompok komponen yang saling berhubungan dan bekerja sama untuk mencapai tujuan

bersama dengan menerima *input* serta menghasilkan *output* dalam proses transformasi yang teratur.

### **Informasi**

Pengertian informasi menurut O'Brien (2005:38) adalah data yang telah diubah menjadi suatu konteks yang memiliki arti yang berguna bagi pemakai akhir. Sedangkan pengertian informasi menurut K. Williams dan C.Sawyer (2005:12) adalah data yang telah diringkas atau dimanipulasi untuk digunakan dalam pengambilan keputusan.

### **Sistem Informasi**

Menurut O'Brien (2005:5), sistem informasi adalah sebuah kombinasi teratur apapun dari orang – orang, *hardware*, *software*, jaringan komunikasi, dan sumber daya data yang mengumpulkan, mengubah, dan menyebarkan informasi dalam sebuah organisasi.

### **Sistem Informasi Akuntansi**

Bodnar dan Hopwood (2006:3) mendefinisikan sistem informasi akuntansi (SIA) merupakan kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan, yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya ke dalam informasi. Tetapi, istilah sistem informasi akuntansi lebih luas dari itu guna mencakup siklus – siklus pemrosesan transaksi, penggunaan teknologi informasi, dan pengembangan sistem informasi. Menurut Bodnar dan Hopwood (2006:9), Siklus-siklus pemrosesan transaksi yang terdapat dalam sistem informasi akuntansi, yaitu meliputi Siklus Pendapatan Dan Siklus Pengeluaran.

### **Sistem Teknik Dan Dokumentasi (Flowchart)**

Bodnar dan Hopwood (2006:41,44) menjelaskan bahwa Flowchart merupakan teknik sistem yang paling sering digunakan dalam suatu perusahaan dalam bentuk diagram simbol yang menunjukkan arus data dan tahapan operasi dalam sebuah sistem perusahaan. Simbol digunakan dalam

flowchart untuk menggambarkan fungsi suatu informasi atau fungsi suatu jenis sistem lain.

### **Pemrosesan Transaksi: Dokumen Dan Prosedur**

Menurut Krismiaji (2005:26) fungsi dasar sebuah sistem informasi akuntansi adalah melakukan pemrosesan data tentang transaksi perusahaan secara efisien dan efektif. Pemrosesan transaksi terdiri atas tiga tahap yang dilakukan secara berurutan sebagai berikut :

1. Merekam data transaksi pada sebuah dokumen,
2. Mencatat transaksi ke dalam jurnal, yang merupakan catatan yang bersifat kronologis tentang apa yang terjadi, Membukukan (memposting) data dari jurnal ke dalam rekening-rekening buku besar, yang meringkas data berdasarkan jenis rekening.

### **Jenis – Jenis Laporan Keuangan**

Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.1 (Revisi 2013) laporan keuangan yang lengkap terdiri dari :

1. Laporan Posisi Keuangan ( Neraca ) pada akhir periode
2. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain selama periode
3. Laporan Perubahan Ekuitas selama periode
4. Laporan Arus Kas selama periode
5. Catatan atas laporan Keuangan

### **Software**

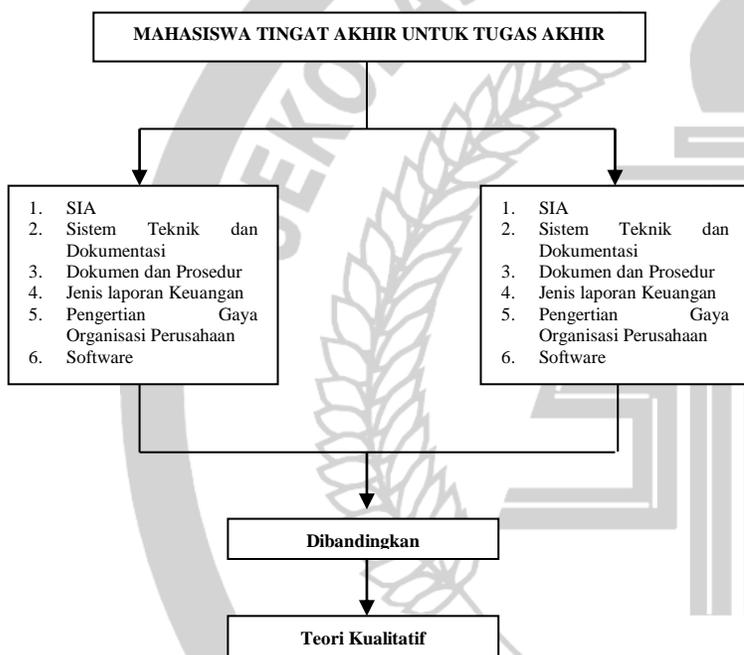
Menurut Andri Kristanto (Kristanto, 2004) menjelaskan *software* atau perangkat lunak adalah instruksi (program komputer) yang ketika dijalankan menyediakan fungsi dan tampilan yang diinginkan, struktur data yang memberi kesempatan program untuk memanipulasi informasi dan dokumen yang mendeskripsikan operasi pengguna program.

### **RERANGKA PEMIKIRAN**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa penerapan sistem informasi

akuntansi pada pengelolaan “Tugas Akhir” pertunjukan seni di STKW (Sekolah Tinggi Kesenian Wilwatikta) dan UNESA. Peneliti berusaha untuk mengerti dan memahami bagaimana prosedur pencatatan keuangan yang dilakukan oleh pihak manajemen pertunjukan sehingga bisa terlihat bagaimana kelemahan sistem yang digunakan sehingga bisa dicarikan solusi yang sesuai dengan teori akuntansi yang ada.

**Gambar 2.3**  
**Kerangka Pemikiran**



## METODE PENELITIAN

### Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan unit analisis adalah Mahasiswa yang menempuh “Tugas Akhir” Pertunjukan tahun 2013 di STKW dan UNESA Surabaya. Penelitian deskriptif (*Descriptive Research*) merupakan penelitian terhadap masalah – masalah berupa fakta – fakta saat ini dari suatu populasi menurut Nur Indriantoro dan Bambang Supomo (1999:29). Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk menjawab

pertanyaan yang berkaitan dengan *current status* dari subjek yang diteliti.

### Batasan Penelitian

Pada penelitian ini peneliti hanya membatasi objek penelitian mengenai proses pencatatan keuangan pada penyelenggaraan pertunjukan yang diadakan oleh mahasiswa yang menempuh “Tugas Akhir” berupa Pertunjukan Seni di STKW dan UNESA Surabaya tahun 2013.

### Desain Data

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan model kualitatif. Dengan menggunakan metode kualitatif ini maka data yang didapatkan akan lebih lengkap, lebih mendalam, kredibel, dan bermakna, sehingga tujuan penelitian dapat dicapai. Desain penelitian kualitatif ini dibagi mejadi empat tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, analisis data, evaluasi

### Sumber Data dan Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data diperoleh menurut Suharsimi Arikunto (2002:107). Adapun yang dijadikan sumber data adalah :

- Wawancara terhadap Drs. Peni Puspito, M.Hum. sebagai penata Tk 1 dengan kedudukan sebagai dosen dan pengajar Universitas Negeri Surabaya dan Lilik Subari M.Sn sebagai pengajar dan Dosen Tari Jatim II di Sekolah Tinggi Kesenian Wilwatikta Surabaya. Serta mahasiswa bernama Parrisca Indra Perdana dan Paramudita Selvia mahasiswa Universitas Negeri Surabaya serta Fuad Dwiyono dan Muhammad Wahyudi mahasiswa STKW Surabaya
- Laporan pendukung catatan keuangan yang disusun oleh mahasiswa STKW dan UNESA

Data yang dikumpulkan dari penelitian ini adalah data primer yang meliputi hasil wawancara dan data sekunder meliputi data pendukung catatan laporan keuangan dan buku penunjang sistem informasi akuntansi.

## Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi atau penelitian lapangan. Menurut Supardi (2006:88) “observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis masalah-masalah yang diteliti”. Teknik mengumpulkan data dengan cara mengadakan pengamatan di lapangan, tanpa menggunakan alat standar lain untuk keperluan tersebut. Metode pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah observasi secara langsung, yaitu observasi yang dilakukan peneliti secara langsung kepada mahasiswa maupun dosen pengajar sebagai pelaku pemrosesan data dan laporan yang kemudian akan di informasikan kedalam sistem informasi akuntansi.

### a. Wawancara

Menurut Sugiono (2009:317) “Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topic tertentu dan dengan wawancara”. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode wawancara mendalam. Wawancara mendalam secara umum dalam proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan dalam hal ini adalah dosen dan mahasiswa dari STKw dan UNESA, dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara. Berikut ini adalah daftar pertanyaan untuk mengetahui sejarah, dasar hingga tata aturan dalam pengambilan Tugas Akhir Penulis

### Daftar Pertanyaan Model 1 :

1. Bagaimana ketentuan dan tata aturan Tugas Akhir Karya pertunjukan mahasiswa Akhir ?
2. Siapa saja pelaku SDM yang melaksanakan Tugas Akhir Karya manajemen pertunjukan ?

3. Pertunjukan apa saja yang diperbolehkan untuk disajikan dalam Tugas Akhir Karya Manajemen Pertunjukan menurut tata aturan perguruan tinggi yang bersangkutan ?
4. Mengapa melakukan pertunjukan Tugas Akhir Karya tersebut ?
5. Bagaimana syarat dan cara agar dapat menjalankan Tugas Akhir Karya ?

### Daftar Pertanyaan Model 2 :

1. Apakah ada mata kuliah tentang Sistem Informasi Akuntansi?
  2. Apakah ada pelaksanaan sistem teknik dan dokumentasi Tugas Akhir Karya ?
  3. Apakah ada cara pemrosesan transaksi : Dokumen dan Prosedur ?
  4. Apakah ada laporan keuangan yang dibuat dalam manajemen pertunjukan ?
  5. Apakah ada penerapan Gaya Organisasi Sebagai Sistem dalam Perusahaan ?
  6. Apakah ada Software yang digunakan dalam membuat laporan pertanggungjawaban keuangan pada pelaksanaan Tugas Akhir Karya ?
- Pertanyaan Model 1 tersebut diatas diajukan kepada dosen dari masing – masing universitas, sedangkan pertanyaan model 2 diajukan kepada dosen dan mahasiswa pelaku pertunjukan tugas akhir.

### b. Dokumentasi

Menurut Arikunto (2006:158) “Dokumentasi adalah mencari dan mengumpulkan data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, rapot, agenda, dan sebagainya. Dokumentasi dapat meliputi pencatatan segala informasi yang dapat digunakan sebagai penunjang dalam penelitian yang dilakukan serta sebagai alat penunjang untuk sumber solusi yang diberikan, seperti :

1. Dokumen (Transaksi pembuatan peralatan tari, transaksi pembayaran *fee* penari, faktur sewa pakaian tari, dll)
2. Catatan Akutansi (Laporan Keuangan)

## **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data kualitatif menurut Bognan & Biklen (1982) sebagaimana dikutip Moleong (2007:248), adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Berdasarkan definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa langkah awal dari analisis data adalah mengumpulkan data yang ada, menyusun secara sistematis, kemudian mempresentasikan hasil penelitiannya kepada orang lain.

McDrury (1999) seperti yang dikutip Moleong (2007:248) tahapan analisis data kualitatif adalah sebagai berikut :

1. Membaca/mempelajari data, menandai kata-kata kunci dan gagasan yang ada dalam data,
2. Mempelajari kata-kata kunci, berupaya menemukan tema-tema yang berasal dari data,
3. Menuliskan “model” yang ditemukan
4. Koding yang telah dilakukan

Analisis data dimulai dengan melakukan wawancara mendalam dengan informan, yaitu dosen dan mahasiswa akhir Sekolah Tinggi Kesenian Wilwatikta Surabaya (STKW) dan Universitas Negeri Surabaya (UNESA), kemudian hasil wawancara, analisis data dimulai dengan membuat transkrip hasil wawancara, dengan cara menganalisa kembali data hasil wawancara, kemudian menuliskan kembali sesuai hasil data wawancara.

Setelah peneliti menulis hasil wawancara tersebut kedalam transkrip, selanjutnya peneliti harus membaca secara cermat untuk kemudian dilakukan reduksi data. Peneliti membuat reduksi data dengan cara membuat abstraksi, yaitu mengambil dan mencatat informasi-informasi yang bermanfaat sesuai dengan konteks penelitian atau

mengabaikan kata-kata yang tidak perlu sehingga didapatkan inti kalimat, tetapi sesuai dengan bahasa informan. Abstraksi yang sudah dibuat dalam bentuk satuan-satuan yang kemudian dikelompokkan dengan berdasarkan taksonomi dari domain penelitian. Peneliti memperoleh domain ini dengan cara melakukan pertanyaan wawancara. Mengenai analisis taksonomi yaitu dengan memilih domain kemudian dijabarkan menjadi lebih rinci, sehingga dapat diketahui struktur internalnya.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN**

### **Gambaran Subjek Penelitian**

Subyek penelitian ini adalah mahasiswa tingkat akhir yang melakukan pertunjukan seni di Sekolah Tinggi Kesenian Wilwatikta Surabaya Jurusan Tari dan Universitas Negeri Surabaya Fakultas Seni. Hasil penelitian ini diperoleh dengan teknik wawancara secara mendalam dengan informan sebagai bentuk pencarian data dan dokumentasi langsung dilapangan yang kemudian peneliti analisis. Analisis ini sendiri terfokus pada dosen pengajar dan khususnya mahasiswa tingkat akhir yang sedang menempuh mata kuliah skripsi yang dikaitkan kepada beberapa unsur atau identifikasi masalah dan juga melalui dosen terkait masalah pertunjukan manajemen tersebut. Agar peneliti ini lebih objektif dan akurat, peneliti mencari informasi-informasi tambahan dengan melakukan wawancara mendalam dengan mahasiswa dan dosen dari subyek penelitian untuk melihat langsung bagaimanakah proses pertunjukan itu dikelola. Selain itu juga peneliti melakukan wawancara dengan dosen guna memperoleh data pendukung mengenai manajemen pertunjukan.

### **Analisis Deskriptif**

Analisis deskriptif pada penelitian ini adalah hasil dari wawancara dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada

pihak informan yaitu mahasiswa dan dosen dari Sekolah Tinggi Kesenian Wilwatikta Surabaya dan Universitas Negeri Surabaya Fakultas Bahasa dan Sastra program studi S-1 Seni Drama, Tari dan Musik. Informan dari Sekolah Tinggi Kesenian Wilwatikta Surabaya untuk mahasiswa antara lain Fuad Dwiyono dan Muhammad Wahyudi, sedangkan untuk dosen Bapak Lilik S. Informan dari Universitas Negeri Surabaya untuk mahasiswa antara lain Parrisca Indra dan Paramudita Selvia Arbella sedangkan untuk dosen Bapak Peni Puspito. Pertanyaan yang diajukan oleh peneliti terbagi menjadi 2 bagian, yang pertama adalah pertanyaan untuk mengetahui sejarah, dasar hingga tata aturan dalam pengambilan Tugas Akhir Penulis dan yang kedua adalah pertanyaan untuk mengetahui tentang penerapan ilmu akuntansi pada pertunjukan tingkat akhir pada mahasiswa STKW dan Unesa.

Jawaban atas pertanyaan model 1 untuk Sekolah Tinggi Kesenian Wilwatikta Surabaya diperoleh melalui informan dengan nama Lilik. S, untuk jawaban atas pertanyaan model 2 diperoleh melalui informan dengan nama Fuad Dwiyono dan Muhammad Wahyudi. Untuk Universitas Negeri Surabaya dari Sekolah Tinggi Kesenian Wilwatikta Surabaya dan Universitas Negeri Surabaya Fakultas Bahasa dan Sastra program studi S-1 Seni Drama, Tari dan Musik, jawaban atas pertanyaan model 1 diperoleh melalui informan dengan inisial ' Pak Peni Puspito ', untuk jawaban atas pertanyaan model 2 diperoleh melalui informan dengan inisial ' Pramudita Selvia Arbella' dan ' Parrisca Indra ' .

#### **Sekolah Tinggi Kesenian Wilwatikta (STKW) Surabaya**

Sekolah Tinggi Kesenian Wilwatikta (STKW) Surabaya adalah suatu instansi Pendidikan Tinggi Kesenian. STKW ini di bawah Badan kerjasama Perguruan Tinggi Seni Indonesia (BKS-PTSI). STKW

didirikan oleh Yayasan Pembina Perguruan Tinggi Wilwatikta Surabaya dengan Yayasan Pusat Latihan Kesenian Chandra Wilwatikta Surabaya, pada tahun 1980.

#### **Universitas Negeri Surabaya (UNESA)**

Sejarah Unesa tidak dapat dipisahkan dari IKIP Surabaya yang dimulai sekitar tahun 1950. Berawal dari kursus B-I dan B-II bidang Ilmu Kimia dan Ilmu Pasti yang memanfaatkan sarana dan prasarana berupa ruang kelas dan laboratorium dari pendidikan Belanda, Hoogere Burger Schol (HBS). Kursus-kursus tersebut diselenggarakan di Surabaya untuk memenuhi kebutuhan tenaga guru setingkat SLTP dan SLTA. Berdasarkan SK Menteri Perguruan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan nomor 182/1964 tertanggal 19 Desember 1964, secara resmi IKIP Surabaya berdiri sendiri dengan pimpinan suatu presidium Tanggal tersebut ditetapkan sebagai tanggal kelahiran IKIP Surabaya yang setiap tahun diperingati sebagai dies natalis IKIP Surabaya. Dengan kepercayaan untuk menyelenggarakan perluasan mandat (wider mandate), IKIP Surabaya berubah menjadi Universitas Negeri Surabaya (Unesa) berdasarkan SK Presiden R.I. nomor 93/1999 tertanggal 4 Agustus 1999 dengan mengelola enam fakultas. Pada fakultas bahasa dan sastra terdapat beberapa program studi yang salah satunya merupakan obyek penelitian ini yaitu S-1 Pendidikan Seni Drama, Tari dan Musik. Berikut ini adalah topik pertanyaan untuk mengetahui tentang penerapan ilmu akuntansi pada pertunjukan tingkat akhir pada mahasiswa STKW dan Unesa.

1. SIA
2. Sistem Teknik dan Dokumentasi
3. Pemrosesan Transaksi: Dokumen dan Prosedur
4. Jenis-jenis Laporan Keuangan
5. Pengertian Gaya Organisasi Sebagai Sistem dalam Perusahaan
6. Software.

## **Hasil Penelitian Sekolah Tinggi Kesenian Wilwatikta (STKW) Surabaya**

Mahasiswa tingkat akhir di Sekolah Tinggi Kesenian Wilwatikta Surabaya diwajibkan menempuh skripsi yang digolongkan menjadi tiga bagian yaitu Karya, Penyaji, dan Pembinaan dengan 140 sks pada semester 7 (Ujian Nasional) dengan 15 mata kuliah serta 24 sks tambahan pada semester 8 dengan mata kuliah seminar dan kritik.

Sejak Tahun 1995 sampai dengan sekarang mahasiswa yang menempuh Tugas Akhir, yang pada tahun sebelumnya mewajibkan tiga golongan skripsi tersebut, pada akhirnya dikurangi hingga hanya memilih satu golongan untuk menempuh skripsi dengan 140 sks pada semester 7 yang termasuk KKN, dan 24 sks sisanya skripsi pada semester 8. Aturan tambahan juga terdapat pada semester 5 yang harus menempuh mata kuliah pembawaan (sarjana muda) yang mempresentasikan 8 materi untuk diuji hingga disaring menjadi 4 materi sampai menemukan 2 materi yang membuat keputusan final untuk penyajian yang akan dibawakan pada semester akhir.

Pelaku sumber daya manusia yang dibutuhkan dalam Tugas Akhir “Karya” antara lain :

1. Mahasiswa angkatan sebelumnya yang telah menempuh materi untuk diuji,
2. Mahasiswa angkatan sebelumnya yang telah menempuh mata kuliah Manajemen Pertunjukan yang diperbolehkan untuk disajikan dalam Tugas Akhir Karya Manajemen Pertunjukan tidak lepas dari VISI dan MISI Sekolah Tinggi Kesenian Wilwatikta, karya yang dipertunjukan seperti komposisi murni tradisional dan non-tradisional meliputi beberapa bagian yaitu
  - a. Jawa Timur 1 (tarian dari Surabaya, Mojokerto, Jombang)
  - b. Jawa Timur 2 (Tari topeng Malang)

- c. Jawa Timur 3 tarian dari Madura)
- d. Jawa Timur 4 (tarian dari Banyuwangi)
- e. Tarian pendukung antara lain Tarian dari Sunda, Bali, Yogyakarta, dan Solo.

Banyak pilihan untuk menentukan mahasiswa tingkat akhir melaksanakan Tugas Akhir yang bagaimana, menentukan besar atau kecilnya pertunjukan tersebut, tetapi mahasiswa yang mengikuti program perkuliahan yang materinya lebih dituntut dan diarahkan kepada materi Karya Jawa Timur, karena perbendaharaan materi Jawa Timur sangat beragam serta institusi yang berdiri adalah dari Jawa Timur.

Proses dalam pengajuan anggaran untuk melakukan Tugas Akhir “Karya” ada beberapa pengajuan antara lain dana talangan sendiri/pribadi mahasiswa yang menempuh Tugas Akhir, adapula membuat proposal untuk pengajuan sponsorship yang akan memberi nilai tambah pada akademis mahasiswa Tugas Akhir serta pengajuan proposal yang ditujukan pada KOPERTIS untuk memperoleh beasiswa dalam melaksanakan Tugas Akhir dan memberikan laporan Akademis serta Laporan Pertanggungjawaban pasca pertunjukan. Proposal juga dapat diajukan kepada lembaga STKW yang akan membantu berjalannya acara berupa fasilitas tempat (pendopo), listrik serta peralatan inventaris (jika dibutuhkan).

## **Universitas Negeri Surabaya (UNESA)**

Mahasiswa yang menempuh Tugas Akhir diwajibkan menempuh skripsi dengan ketentuan telah menempuh seni tari, seni drama dan seni musik dan hanya mewajibkan salah satu konsentrasi dari ketiga pilihan tersebut. Yang dibahas kali ini adalah jurusan tari yang mewajibkan mata kuliah koreo dengan Tugas Akhir “Karya” dan metodologi penelitian karya seni dan beberapa persyaratan akademik lainnya yang

di proses untuk usulan dosen pembimbing hingga pembuatan proposal.

Tahap tahap yang perlu ditempuh dalam proses Tugas Akhir “Karya”;

1. Tahap I : evaluasi gerak yang dipresentasikan ke dosen pembimbing.
2. Tahap II : penyajian yang dipresentasikan setelah proses evaluasi ditentukan dosen pembimbing selesai.
3. Tahap III : proses “Karya” berlangsung Mahasiswa UNESA yang menempuh Tugas Akhir memiliki beberapa proses seperti; pembuatan konsep lalu memulai proses produksi latihan yang akan dievaluasi oleh dosen pembimbing; lalu mengerjakan teknik gerak serta musik yang akan dipresentasikan kedalam pertunjukan; pasca pertunjukan, mahasiswa harus membuat laporan pertanggungjawaban dan membuat skripsi karya seni.

Pelaku sumber daya manusia yang dibutuhkan dalam Tugas Akhir “Karya” antara lain :

1. Mahasiswa angkatan sebelumnya yang telah menempuh materi untuk diuji,
2. Mahasiswa angkatan sebelumnya yang telah menempuh mata kuliah Manajemen pertunjukan dan manajemen produksi untuk diberi tanggung jawab sebagai produksi dan acara.

Materi yang diperbolehkan untuk dipentaskan dalam pertunjukan tugas akhir bagi mahasiswa tingkat akhir Universitas Negeri Surabaya adalah memilih salah satu jenis tari dari daerah Jawa Timur.

Keberagaman dalam materi yang ada di Jawa Timur merupakan tantangan bagi mahasiswa yang selama mengikuti dan mendapatkan materi di perkuliahan dapat menginterpretasikan kreatifitas dalam pembuatan kreasi baru yang tidak ada batasan untuk mengerjakan suatu Karya baru dalam bentuk apapun. Karena program yang diberikan institusi memiliki tujuan agar mahasiswa lebih berkembang dalam penguasaan materi serta membuat materi

baru yang nantinya dapat digunakan untuk masa yang akan datang.

Proses dalam pengajuan anggaran untuk melakukan Tugas Akhir “Karya” ada beberapa pengajuan antara lain dana talangan sendiri/pribadi mahasiswa yang menempuh Tugas Akhir serta mahasiswa angkatan baru yang telah menempuh Manajemen Pertunjukan dan Manajemen Produksi, selain itu juga dengan membuat proposal untuk pengajuan sponsorship yang akan memberi nilai tambah pada akademis mahasiswa Tugas Akhir serta pengajuan proposal untuk memperoleh beasiswa dalam melaksanakan Tugas Akhir dan memberikan laporan Akademis serta Laporan Pertanggungjawaban pasca pertunjukan yang mungkin jarang dilakukan oleh mahasiswa UNESA.

### **Pembahasan**

Metode Pertunjukan seni di Sekolah Tinggi Ilmu Kesenian Wilwatikta dan Universitas Surabaya pada Fakultas Seni merupakan bagian dari penyelesaian tugas akhir mahasiswa. Pertunjukan tersebut dilaksanakan dengan membentuk sebuah tim yang terdiri dari pihak pelaku pertunjukan yaitu mahasiswa yang sedang menempuh tugas akhir dan pihak manajemen yang mendukung terlaksananya pertunjukan yang merupakan mahasiswa seni yang belum menempuh tugas akhir.

Tim pertunjukan tersebut harus melakukan pengelolaan pertunjukan mulai dari materi pertunjukan hingga semua kebutuhan pendukung pertunjukan. Dari segi manajemen, tim harus membentuk divisi sesuai keperluan pertunjukan. Setelah terbentuk divisi pada tim, hal yang tidak kalah penting adalah terkait dengan biaya pertunjukan. Biaya yang digunakan untuk pertunjukan merupakan tanggung jawab tim. Tim bisa memperoleh biaya untuk pertunjukan melalui penggalangan dana, mencari pihak sponsor, menjual tiket pertunjukan atau mencari bantuan dari

kampus melalui beasiswa. Penggunaan biaya pertunjukan tersebut bisa menjadi tolok ukur keberhasilan pertunjukan seni mahasiswa tingkat akhir di Sekolah Tinggi Ilmu Seni Wilwatikta maupun Universitas Negeri Surabaya pada Fakultas Seni.

Pihak manajemen harus melakukan pengelolaan terhadap kas masuk dan kas keluar. Hal ini harus dilakukan agar pihak manajemen bisa melakukan kontrol terhadap kondisi keuangan, sehingga pihak manajemen bisa melakukan pengambilan keputusan yang tepat seperti halnya apakah mereka akan menambah pemasukan kas ataupun melakukan pengurangan terhadap pengeluaran kas. Kondisi seperti itu membuat pihak manajemen pertunjukan seharusnya memahami tentang siklus penerimaan maupun pengeluaran kas agar kondisi keuangan manajemen bisa terkontrol sehingga keputusan yang diambil tidak salah.

Penerimaan kas merupakan hal yang paling penting untuk mendukung terlaksananya proses pertunjukan. Pihak manajemen harus membuat sebuah sistem untuk penerimaan kas sebagai upaya untuk menghindari terjadinya kesalahan pencatatan, kesalahan pengakuan maupun penyelewengan dana.

Pengeluaran kas oleh pihak manajemen pertunjukan juga harus di kontrol dan dilaksanakan sesuai sistem pengeluaran yang telah disepakati. Pengeluaran kas tidak bisa dilakukan secara asal-asalan tetapi harus benar-benar terkontrol dan sesuai dengan kebutuhan yang telah dianggarkan. Pengeluaran kas oleh pihak manajemen pertunjukan seperti pembelian kebutuhan pertunjukan, sewa peralatan, sewa kostum bagi penyaji materi dan pembelian konsumsi bagi pihak manajemen pertunjukan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada mahasiswa tingkat akhir yang melakukan pertunjukan di Sekolah Tinggi

Ilmu Seni Wilwatikta maupun di Universitas Surabaya Fakultas Seni diperoleh hasil :

### **Materi Kuliah Mengenai Sistem Informasi Akuntansi**

Mahasiswa tingkat akhir yang melakukan manajemen pertunjukan seharusnya memahami materi tentang sistem informasi akuntansi. Menurut Bodnar dan Hopwood (2006:9). Siklus-siklus pemrosesan transaksi yang terdapat dalam sistem informasi akuntansi meliputi siklus pendapatan dan penerimaan.

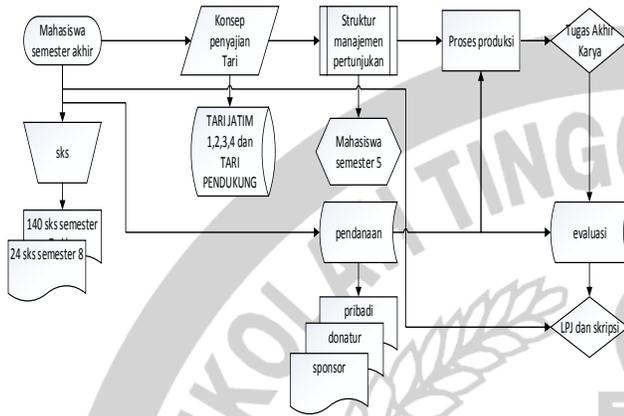
Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa mahasiswa tingkat akhir yang melakukan manajemen pertunjukan dari Sekolah Tinggi Kesenian Wilwatikta dan Universitas Negeri Surabaya Fakultas Seni tidak mendapatkan materi kuliah mengenai sistem informasi akuntansi yang menjelaskan tentang siklus pendapatan dan pengeluaran kas. Mahasiswa dari Sekolah Tinggi Kesenian Wilwatikta dan Universitas Negeri Surabaya Fakultas Seni yang memilih melakukan manajemen pertunjukan akhir tersebut telah menerapkan siklus pendapatan dan pengeluaran kas dalam hal pencatatan keuangan. Akan tetapi mereka tidak memahami secara jelas mengenai pencatatan siklus penerimaan dan pengeluaran yang benar dan sesuai ketentuan.

### **Pelaksanaan sistem teknik dan dokumentasi Tugas Akhir Karya**

Bodnar dan Hopwood (2006:41,44) menjelaskan bahwa Flowchart merupakan teknik sistem yang paling sering digunakan dalam suatu perusahaan dalam bentuk diagram simbol yang menunjukkan arus data dan tahapan operasi dalam sebuah sistem perusahaan. Berikut ini adalah gambaran sistem teknik dan dokumentasi tugas akhir dari sampel penelitian :

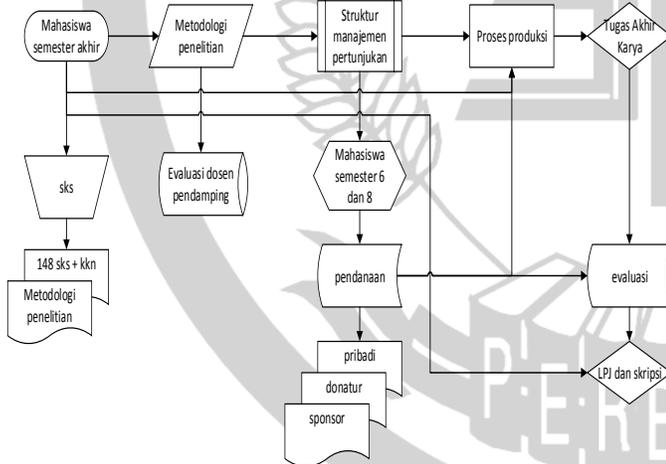
**Sekolah Tinggi Kesenian Wilwatikta Surabaya**

**Gambar 4.4.2  
Flowchart Proses Pelaksanaan  
Manajemen Pertunjukan**



**Universitas Negeri Surabaya Fakultas Seni**

**Gambar 4.4.2  
Flowchart Proses Pelaksanaan  
Manajemen Pertunjukan**



**Cara pemrosesan transaksi : Dokumen dan Prosedur**

Menurut Krismiaji (2005:26) fungsi dasar sebuah sistem informasi akuntansi adalah melakukan pemrosesan data tentang transaksi perusahaan secara efisien dan efektif. Pemrosesan transaksi terdiri atas tiga

tahap yang dilakukan secara berurutan sebagai berikut :

1. Merekam data transaksi pada sebuah dokumen,
2. Mencatat transaksi ke dalam jurnal, yang merupakan catatan yang bersifat kronologis tentang apa yang terjadi.

Penelitian ini mendapatkan hasil bahwa mahasiswa tingkat akhir yang melakukan manajemen pertunjukan pada Sekolah Tinggi Kesenian Wilwatikta Surabaya dan Universitas Negeri Surabaya Fakultas Seni belum memahami pemrosesan transaksi keuangan. Keduanya tidak memahami siklus penerimaan maupun pengeluaran kas. Hal ini terlihat dari proses pencatatan yang dilakukan pada saat pembuatan laporan pertanggungjawaban kegiatan. Penerimaan kas tidak tercatat secara rinci dari mana asalnya. Sementara untuk pengeluaran kas juga banyak terjadi selisih pencatatan, bahkan bukti transaksi yang seharusnya menjadi dasar pencatatan juga tidak diarsipkan secara urut dan terperinci sehingga ada beberapa bukti transaksi yang hilang.

Selain itu juga beberapa pengeluaran kas tidak termonitoring sehingga tidak tercatat sebagai pengeluaran kas. Hal ini bisa menjadi salah satu penyebab terjadinya defisit pada biaya pertunjukan. Ketika terjadi defisit pada biaya pertunjukan maka pertunjukan tersebut sebenarnya bisa dikatakan kurang berhasil karena kurang adanya efisiensi biaya. Hal ini juga bisa menjadi penyebab terjadinya manipulasi laporan oleh pihak manajemen. Pihak manajemen bisa melakukan manipulasi terhadap laporan pertanggungjawaban penggunaan dana pertunjukan untuk mendapatkan predikat yang baik terhadap hasil pertunjukan. Namun hal ini akan menghasilkan citra yang kurang baik bagi pihak manajemen pertunjukan maupun pihak kampus ketika manajemen pertunjukan memperoleh dana pertunjukan

melalui sponsor. Pihak sponsor tentu akan merasa tidak senang ketika laporan pertanggungjawaban yang mereka terima merupakan laporan yang telah dimanipulasi sehingga bisa menimbulkan spekulasi bahwa dana dari pihak sponsor tidak digunakan sebagaimana mestinya.

### **Laporan keuangan yang dibuat dalam manajemen pertunjukan**

Pengertian laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi dan merupakan informasi histories. Akuntansi adalah proses pengidentifikasian, mengukur dan melaporkan informasi ekonomi untuk membuat pertimbangan dan mengambil keputusan yang tepat bagi pemakai informasi tersebut ( M. Sadeli, 2002 : 2).

Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.1 (Revisi 2009:1.6) laporan keuangan yang lengkap terdiri dari Laporan Posisi Keuangan ( Neraca ), Laporan Laba Rugi Komprehensif, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas dan Catatan atas laporan Keuangan. Dari hasil penelitian ini diperoleh hasil bahwa mahasiswa tingkat akhir yang melakukan manajemen pertunjukan pada Sekolah Tinggi Kesenian Wilwatikta Surabaya membuat anggaran dana dan realisasi berupa laporan arus kas masuk dan arus kas keluar secara sederhana dan mencantulkannya pada laporan akhir. Laporan realisasi ini menjelaskan tentang rincian penerimaan dan pengeluaran kas mulai dari pra produksi sampai akhir produksi. Dengan menggunakan kedua pencatatan sederhana tersebut mereka bisa mengontrol penerimaan dan pengeluaran kas sehingga bisa mengetahui kondisi surplus atau defisit pada saat pelaksanaan pertunjukan.

Mahasiswa tingkat akhir yang melakukan manajemen pertunjukan pada Universitas Negeri Surabaya pada fakultas seni telah dianjurkan oleh pihak dosen untuk mencantumkan pencatatan sederhana tentang siklus penerimaan dan pengeluaran

kas pada manajemen pertunjukan tetapi mahasiswa tingkat akhir tersebut tidak ada yang melampirkan pencatatan siklus penerimaan dan pengeluaran kas sama sekali.

### **Penerapan Gaya Organisasi Sebagai Sistem dalam Perusahaan**

Menurut Tjiptono (2006:161) gaya kepemimpinan adalah suatu cara yang digunakan pemimpin dalam berinteraksi dengan bawahannya.

Menurut Kendall (2002), organisasi dari segi konsep adalah sebagai suatu sistem yang dirancang untuk mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya melalui orang-orang dan sumber daya - sumber daya yang mereka gunakan.

Penelitian ini mendapatkan hasil bahwa mahasiswa tingkat akhir yang melakukan manajemen pertunjukan pada Sekolah Tinggi Kesenian Wilwatikta Surabaya telah menerapkan gaya organisasi sebagai sistem dalam perusahaan. Hal ini terbukti dari terbentuknya divisi – divisi pada manajemen pertunjukan, dimana setiap divisi ini memiliki ketua divisi yang pengawasannya langsung berada di bawah ketua pelaksana, sedangkan Mahasiswa tingkat akhir yang melakukan manajemen pertunjukan pada Universitas Negeri Surabaya pada fakultas seni tidak menerapkan gaya organisasi sebagai sistem dalam perusahaan.

### **Software yang digunakan dalam membuat laporan pertanggungjawaban keuangan pada pelaksanaan Tugas Akhir Karya**

Menurut Andri Kristanto (Kristanto, 2004) menjelaskan *software* atau perangkat lunak adalah instruksi (program komputer) yang ketika dijalankan menyediakan fungsi dan tampilan yang diinginkan, struktur data yang memberi kesempatan program untuk memanipulasi informasi dan dokumen yang mendeskripsikan operasi pengguna program.

Penelitian ini mendapatkan hasil bahwa mahasiswa tingkat akhir yang melakukan

manajemen pertunjukan pada Sekolah Tinggi Kesenian Wilwatikta Surabaya telah menggunakan software dalam menyelesaikan laporan kegiatan. Ada beberapa software yang digunakan antara lain Software pengolah kata yaitu Microsoft Word dan Software pengolah lembar kerja (Spreadsheet) yaitu Microsoft Excel. Sedangkan Mahasiswa tingkat akhir yang melakukan manajemen pertunjukan pada Universitas Negeri Surabaya pada fakultas seni

### **KESIMPULAN, SARAN, dan KETERBATASAN**

Pertunjukan akhir dilaksanakan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi bagi mahasiswa di Sekolah Tinggi Kesenian Wilwatikta Surabaya dan Universitas Negeri Surabaya Fakultas Seni. Mahasiswa yang memilih untuk melakukan pertunjukan akhir harus membentuk sebuah manajemen pertunjukan dan melakukan proses produksi materi yang akan disajikan. Sampel dari penelitian ini adalah mahasiswa tingkat akhir yang memilih melakukan pertunjukan seni dari Sekolah Tinggi Kesenian Wilwatikta Surabaya dan Universitas Negeri Surabaya Fakultas Seni. Proses pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan metode wawancara dan dokumentasi. Hasil dari proses wawancara yang dilakukan terhadap dosen dan mahasiswa tingkat akhir dari di Sekolah Tinggi Kesenian Wilwatikta Surabaya dan Universitas Negeri Surabaya Fakultas Seni yang melakukan manajemen pertunjukan ini dihasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Mahasiswa tingkat akhir dari di Sekolah Tinggi Kesenian Wilwatikta Surabaya dan Universitas Negeri Surabaya Fakultas Seni yang melakukan manajemen pertunjukan telah menerapkan model pencatatan keuangan mengenai siklus pendapatan dan

pengeluaran dalam pembuatan laporan akhir dan laporan pertanggungjawaban.

2. Mahasiswa tingkat akhir dari di Sekolah Tinggi Kesenian Wilwatikta Surabaya dan Universitas Negeri Surabaya Fakultas Seni yang melakukan manajemen pertunjukan telah memiliki sistem teknik dan dokumentasi tugas akhir karya.
3. Mahasiswa Mahasiswa tingkat akhir dari di Sekolah Tinggi Kesenian Wilwatikta Surabaya dan Universitas Negeri Surabaya Fakultas Seni yang melakukan manajemen pertunjukan mengikuti dokumen dan prosedur yang telah ditentukan oleh pihak kampus.
4. Mahasiswa tingkat akhir dari di Sekolah Tinggi Kesenian Wilwatikta Surabaya mampu membuat laporan keuangan sederhana sebagai lampiran dari laporan akhir dan laporan pertanggungjawaban bagi pihak penyandang dana, sedangkan mahasiswa Universitas Negeri Surabaya Fakultas Seni yang melakukan manajemen pertunjukan belum mampu membuat laporan keuangan sederhana sebagai lampiran dari laporan akhir dan laporan pertanggungjawaban bagi pihak penyandang dana.
5. Mahasiswa tingkat akhir dari di Sekolah Tinggi Kesenian Wilwatikta Surabaya mampu menerapkan gaya organisasi dalam manajemen pertunjukan sedangkan mahasiswa Universitas Negeri Surabaya Fakultas Seni yang melakukan manajemen pertunjukan belum mampu menerapkan gaya organisasi.
6. Mahasiswa tingkat akhir dari di Sekolah Tinggi Kesenian Wilwatikta Surabaya telah menggunakan lebih banyak software yaitu pengolah kata dan pengolah lembar kerja, sedangkan mahasiswa Universitas Negeri Surabaya Fakultas Seni yang melakukan manajemen pertunjukan hanya menggunakan software pengolah kata.

## Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu masih ada keterbatasan-keterbatasan yang disebabkan oleh beberapa hal yaitu:

1. Penelitian ini tidak bisa dengan jelas mengungkapkan periode data yang digunakan dalam penelitian dikarenakan masih sedikitnya penyajian laporan akhir dari manajemen pertunjukan di Sekolah Tinggi Kesenian Wilwatikta Surabaya dan Universitas Negeri Surabaya.
2. Penelitian ini tidak dapat mengungkapkan pelaporan keuangan karena keterbatasan dalam meteri yang berhubungan dengan Sistem Informasi Akuntansi di Sekolah Tinggi Kesenian Wilwatikta Surabaya dan Universitas Negeri Surabaya.

## Daftar Rujukan

Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Edisi V Revisi. PT. Rineka Cipta. Jakarta.

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Bodnar, George H, and William S. Hopwood. 2006. *Sistem Informasi Akuntansi*, Buku I. Jakarta: Penerbit salemba empat.

Brian K, Williams & Sawyer, Stacey C. (2005). *Using Information Technology Practical Introduction to Computers & Communications*. McGraw Hill, New York, USA.

Charles T. Horngren dan Walter T. Harrison. 2007. *Akuntansi jilid Satu*. Edisi Tujuh. Jakarta: Penerbit Erlangga

DeLone, W.H., dan McLean, E.R. 1992.

## Saran

Dengan melihat keterbatasan penelitian yang dikemukakan di atas, maka berikut saran yang diharapkan menjadi bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya:

1. Penelitian selanjutnya dapat menambah sampel penelitian bukan hanya dari di Sekolah Tinggi Kesenian Wilwatikta Surabaya dan Universitas Negeri Surabaya Fakultas Seni tetapi bisa menambahkan dri sekolah seni lainnya yang ada di Indonesia.
2. Untuk subyek penelitian Sekolah Tinggi Kesenian Wilwatikta Surabaya dan Universitas Negeri Surabaya Fakultas Seni agar lebih transparan sebaiknya membuat laporan penerimaan dan penggunaan dana.

*Information Systems Success: The Quest for the Dependent Variable*. *Information Systems Research*, pp. 60-95

Dwi, Martani., dkk. (2012). *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK*. Buku 1. Jakarta: Salemba Empat

Fandy Tjiptono. 2006. *Manajemen Pelayanan Jasa*. Penerbit Andi. Yogyakarta.

Guritno, Bambang dan Waridin. (2005). *Pengaruh Persepsi Karyawan Mengenai Perilaku Kepemimpinan, Kepuasan Kerja dan Motivasi Terhadap Kinerja*. *Jurnal Riset Bisnis Indonesia Vol.1 No.1*, p. 63-74.

George H. Bodnar dan William S. Hopwood. 2006. *Sistem Informasi Akuntansi*, Edisi 9. Yogyakarta: Andi

- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2012. *Standar Akuntansi Keuangan. PSAK*. Cetakan Keempat. Buku Satu: Salemba Empat. Jakarta.
- Indrayani, Etin. 2011. Pengelolaan Sistem Informasi Akademik Perguruan Tinggi Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Tik). *Jurnal Penelitian Pendidikan* Vol. 12 No. 1
- James A. Hall diterjemahkan oleh Thomson Learning. 2006. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi pertama. Jakarta : Salemba Empat.
- James A. Hall. 2007. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Jones, Frederick L., Rama. (2006). *Accounting Information Systems, International student Edition. Thomson South-Western*.
- Kenneth E. Kendall, J. E. (2002). *Analisis dan Perancangan Sistem*. Jakarta: PT. Prenhallindo.
- Krismaji. 2005. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta : Akademi Manajemen Perusahaan YPKN
- Krismiaji. 2005. *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: Penerbit unit dan Percetakan AMP YKPN.
- Kristanto, Andri. 2004. *Perancangan Sistem Informasi dan Aplikasinya*, Yogyakarta: Gava Media.
- Laudon. 2008. *Pengertian Sistem Informasi*. Yogyakarta: La Midjan dan Azhar Susanto.
- Lionof Yehuda, Guardian. 2013. *Perancangan Sistem Akuntansi Pada Siklus Pengeluaran Untuk mengendalikan Biaya Proyek di Developer "S" Surabaya*. *Caliptra : Jurnal Ilmiah Mahasiswa universitas Surabaya* Vol. 2 No. 2.
- McLeod, R dan George, S. 2004. *Sistem informasi Manajemen Edisi Kedelapan*. Jakarta : PT. Indeks.
- M. Yahya. 2014. *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pengeluaran Kas Pada Perum Pegadaian Tanjungpinang*. *E-Jurnal Universitas Maritim Raja Ali Haji*.
- Mulyadi, 2009. *Akuntansi Biaya*. Edisi kelima. Yogyakarta. Universitas Gadjah Mada.
- Mulyadi. 2001. *Sistem Akuntansi*. Edisi Ke-3. Salemba Empat. Jakarta.
- Mursyidi. 2010. *Akuntansi Biaya*. Cetakan kedua. Refika Aditama. Bandung.
- Nugroho Widjajanto. 2001. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Erlangga.
- O'Brien, James. A. 2005. *Pengantar Sistem Informasi Perseptif Bisnis dan Manajerial*. Jakarta: Salemba Empat.
- Rachman, Windy dan Sularto, Lana 2011. *Analisis dan Desain Sistem Informasi Akuntansi pada Usaha Kecil dan Menengah (Studi Kasus pada CV. Smart Teknologi Indonesia)*. *Jurnal Rachman dan Sularto, Analisis dan Desain Sistem, Depok. Student dan Staff Universitas Gunadarma*
- Rama, Dasaratha V. & Jones, Frederick L. 2008. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta Salemba Empat.

Satzinger, J. W., Jackson, R. B., & Burd, S. D. (2005). Object-oriented analysis and design: with the unified process. Boston, Mass.: Thomson Course Technology.

Simarmata, Janner. (2010). Rekayasa Perangkat Lunak (Hal 80). Yogyakarta: C.V Andi Offset.

Sugiyono. 2009. Metode penelitian

kuantitatif dan kualitatif. Bandung: Alfabeta

Supardi, M.d, (2006). Metodologi Penelitian. Mataram: Yayasan Cerdas Press.

Titi Widyaningsih. 2014. Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Dan Pengeluaran Kas Pada Hotel Bukit Asri Semarang.

